

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan pemerolehan data penelitian. Adapun hal yang dimaksud meliputi metode penelitian, data (populasi dan sampel), instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan berikut ini.

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang ditempuh untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehubungan dengan itu, peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitiannya kuasi eksperimen.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yakni kemampuan siswa kelas X SMA dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter. Manusia sebagai subjek penelitian tentunya tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Damaianti (2006:23) metode kuasi eksperimen dipandang relevan digunakan karena memiliki ciri: (1) terpusat pada pemecahan masalah yang aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji keefektifan penggunaan metode inkuiri dan media video klip untuk diterapkan pada proses pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Margahayu. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian eksperimen terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada kelompok perlakuan (eksperimen) ialah menggunakan variabel penggunaan metode inkuiri dan media video klip, sedangkan variabel bebas pada kelompok pembandingan (kelompok kontrol) adalah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Variabel terikat dari kedua kelompok perlakuan tersebut adalah menulis karangan narasi bermuatan karakter.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Pretest Posttest Control Group Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik adalah bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1

Desain Pretest Posttest Control Group Design

$R = O_1$	X_1	O_2
$R = O_3$	X_2	O_4

(Sugiyono, 2012: 76)

O1 = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O3 = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan) kelompok kontrol

O4 = nilai postes (setelah diberi perlakuan) kelompok kontrol

X₁ = Kelompok Eksperimen

X₂ = Kelompok Kontrol

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pencapaian perlakuan X_1 dilihat dari $X_1 = O_2 - O_1$, sedangkan pencapaian X_2 dilihat dari $X_2 = O_4 - O_3$.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi pendahuluan melalui wawancara dengan guru yang mengajar bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi tentang (a) pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi, (b) hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
2. Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
3. Menyiapkan media video klip yang bermuatan karakter dalam menulis karangan narasi
4. Menyusun rencana penelitian.
5. Melakukan uji instrumen penelitian.
6. Memberikan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
7. Menggunakan media gambar pada kelas kontrol.
8. Menggunakan media video klip pada kelas eksperimen
9. Melakukan postes.
10. Melakukan uji normalitas, homogenitas, uji t, dan uji Man-Whitne

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini tergambar dalam bagan 3.1 berikut.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

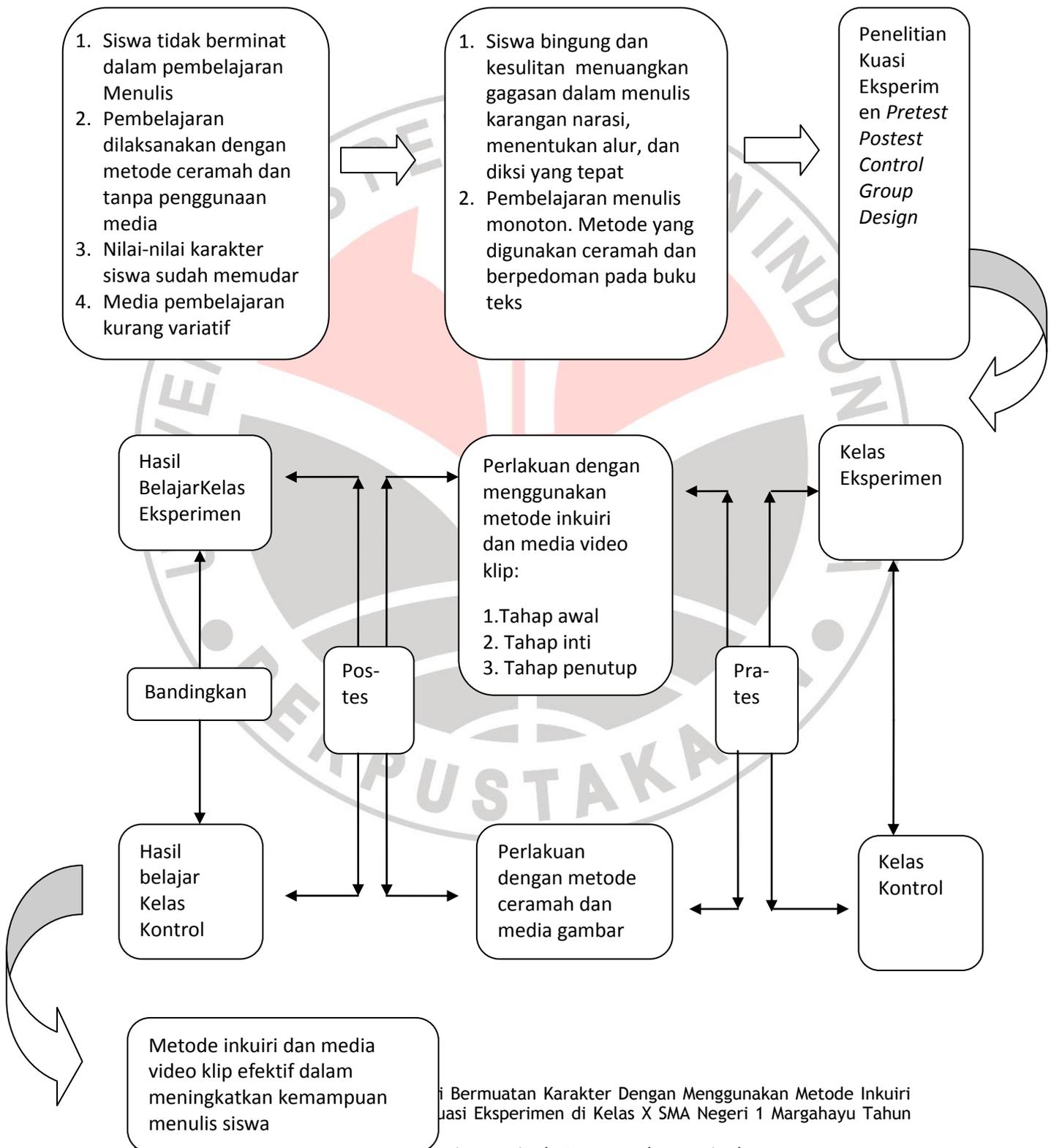


Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1
Paradigma Penelitian



...i Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri
...asi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun

E. Populasi dan Sampel

Kelas X di SMA Negeri 1 Margahayu kabupaten Bandung terdiri atas 12 kelas. Satu kelas (kelas X-1) merupakan kelas unggulan atau *enrichment*, satu kelas merupakan kelas Akselarasi, dan 10 kelas merupakan kelas reguler. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas reguler yang terdiri atas 10 kelas dari mulai kelas X-2 sampai dengan kelas X-11. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2011:81) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang diambil sebanyak dua kelas satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Sampel diambil secara random dengan menggunakan random kelas dari 10 kelas yang merupakan kelas reguler. Kelas yang dijadikan penelitian setelah dilakukan randomisasi adalah kelas X-3 sebagai kelas kontrol dan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen. Masing-masing siswa berjumlah 32 dan 32 siswa. kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama, dengan kemampuan siswa yang tidak jauh berbeda. Untuk lebih jelasnya tergambar dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Eksperimen	13	19	32
2	Kontrol	14	18	32

F. Teknik Pengumpulan Data

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara.

1. Tes

pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran serta tujuan pengajaran. Tes ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi tentang prestasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar.

Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri dan media video klip dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri atas pertanyaan atau suruhan yaitu menulis karangan narasi bermuatan karakter.

Adapun kriteria penilaian dari karangan narasi berdasarkan unsur narasi sebagai pembentuknya yakni fakta cerita yang berupa alur, tokoh, latar, sudut pandang, tema, dan bahasa. Hal tersebut akan diuraikan berikut ini.

- a. Tema: makna cerita mengandung unsur karakter yang dikembangkan yakni religius, kerja sama, peduli sosial dan peduli lingkungan dan lain-lain.
- b. Alur: merangkai peristiwa secara logis, memiliki bagian awal, tengah, dan akhir. Alur juga memiliki kejutan.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Tokoh: tokoh berperan sebagaimana dalam kehidupan manusia yaitu tokoh memiliki karakter yang baik, jahat, penyabar, pemaarah dsb.
- d. Latar: menampilkan latar tempat dan waktu secara jelas
- e. Sudut pandang: menyajikan sudut pandang secara jelas.
- f. Bahasa: penggunaan pilihan kata dan kalimat yang tepat dalam menuliskan karangan.

Bentuk Tes Karangan Narasi

A. Instruksi

Tuliskan sebuah karangan narasi yang bermuatan karakter yang isinya mengandung nilai kebaikan disiplin, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan.

B. Petunjuk Umum

1. Penulisan karangan memperhatikan unsur-unsur pemabangun karangan narasi (alur, tokoh, latar, dan sudut pandang)
2. Panjang karangan narasi paling sedikit satu halaman folio.
3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah EYD
4. Alokasi waktu 60 menit
5. Pekerjaan ditulis tangan dengan rapih dan jelas.

Di bawah ini adalah pedoman penilaian karangan narasi dengan menggunakan media video klip yang diadaptasi dari Nurgiyantoro dan Sumiyadi, Stanton.

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Karangan Narasi Bermuatan Karakter

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala				Skor Ideal	Nilai
			1	2	3	4		
A	Isi Karangan	6					24	

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta cerita (alur, tokoh dan latar) 2. Memuat Sarana Cerita (sudut pandang) 3. Pengembangan tema yang relevan dengan judul 4. Tema dan tokoh mengandung nilai karakter 							
B	<p>Kesesuaian Nilai Karakter dengan Video Klip</p> <p>Isi karangan memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat atau nilai karakter yang terdapat dalam media video klip 2. Tiga nilai karakter yang terdapat dalam media video klip 3. Dua nilai karakter yang terdapat dalam media video klip 4. Satu nilai karakter yang terdapat dalam media video klip 	4					20	
B	<p>Organisasi karangan narasi</p> <p>Isi karangan memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan situasi 2. Pengungkapan peristiwa 3. Menuju konflik 4. Puncak konflik 5. Penyelesaian 	5					20	
C	<p>Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan Kata/ diksi 2. Struktur kalimat 3. Gaya bahasa kekuatan imaji 4. Kata/ kalimat bermuatan karakter 	5					20	
D	<p>Tata tulis</p> <p>Menggunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaidah EyD 2. Penulisan kata yang tepat 3. Kata baku 4. Tulisan jelas dan rapi (tidak terdapat coretan) 	4					16	
	Jumlah	25					100	

Pedoman Penilaian

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pembetajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

Keterangan

4 = sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai upaya mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas kelas X SMA Negeri 1 Margahayu di Kabupaten Bandung. Kelas X 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Dengan angket diharapkan dapat mengungkapkan jawaban yang mendalam dari siswa tentang penggunaan media video, khususnya video klip dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter. Selain itu juga angket diberikan kepada guru. Adapun pedoman angket adalah sebagai berikut.

Angket untuk Guru

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Video Klip

Petunjuk:

- Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
- Pilihlah alternatif jawaban secara jujur, karena pilihan jawaban tidak akan mengurangi kondite bapak/ibu.
- Hasil angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah menulis narasi selalu dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis narasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah penggunaan media video efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi dibandingkan dengan media lainnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah media video klip dapat membantu siswa menulis karangan narasi bermuatan karakter?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah ada hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan media video klip?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah ada keunggulan media video klip dibandingkan media lainnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah media video klip bisa diikuti siswa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah siswa antusias ketika melakukan pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah isi media video klip berkarakter berpengaruh terhadap isi karangan narasi siswa menjadi bermuatan karakter?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah media video klip dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Angket untuk Siswa

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Video Klip

Petunjuk:

- a. Teliti terdahulu seluruh pertanyaan/ Pernyataan sebelum kamu menjawab.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jawablah pertanyaan dengan melingkari huruf a atau b, sesuai jawabanmu.
 c. Pilihlah jawaban secara jujur dan apa adanya, karna jawabanmu tidak akan berpengaruh terhadap nilai.

1. Apakah sebelumnya kamu pernah mengikuti pembelajaran menulis?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
2. Apakah kamu menyenangi pembelajaran menulis?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
3. Apakah kamu dalam pembelajaran menulis karangan narasi selalu dibimbing oleh guru?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
4. Apakah kamu kesulitan dalam mengembangkan ide menulis karangan narasi?
 - a. Ya
Alasan :
 - b. Tidak
Alasan:
5. Apakah media video klip dapat membantu kamu menulis karangan narasi bermuatan karakter?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
6. Apakah pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan media video klip dapat kamu ikuti dengan baik?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
7. Apakah ada hambatan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan media video klip?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
8. Apakah kamu menyenangi pembelajaran pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dapat memberikanmu motivasi dalam pembelajaran menulis selanjutnya?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:
10. Apakah karangan narasi bermuatan karakter membantu kamu dalam membentuk karakter baik kamu maupun pembaca?
 - a. Ya
Alasan:
 - b. Tidak
Alasan:

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Observasi

Peneliti menggunakan observasi dalam upaya mengumpulkan data yaitu dengan cara mengamati tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis narasi bermuatan karakter serta penggunaan metode inkuiri dan media pembelajaran. Keseluruhan pengamatan ini dilakukan saat proses kegiatan berlangsung. Berikut adalah pedoman observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



Tabel 3.3

Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi bermuatan Karakter dengan Menggunakan Metode Inkuiri dan Media Video Klip

Hari, Tanggal Pengamatan:

Materi Pelajaran

Perkemuan ke-

Petunjuk

Di bawah ini disajikan pernyataan aspek yang diobservasi dalam kegiatan pembelajaran. Berikan tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau Tidak.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	<p>Kegiatan awal pembelajaran dilakukan guru dan siswa.</p> <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam; Menanyakan kabar siswa; Menanyakan kehadiran siswa; Melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan kepada seluruh siswa tentang menulis, apakah siswa sering berlatih atau jarang menulis. Siswa yang sering menulis karangan cerita diminta berbagi alasan tentang ketertarikannya terhadap menulis; Menjelaskan tujuan pengajaran Bertanya kepada siswa kendala yang dialami dalam menulis karangan narasi <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam guru; Memberi keterangan tentang absensi Merespons apersepsi guru; Menyampaikan pengalaman tentang kegiatan menulis; Menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pelajaran; Menyampaikan kesulitan yang dihadapi ketika menulis karangan narasi 			
2	<p>Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa</p> <p>Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa agar berlaku tenang Meminta siswa untuk membentuk kelompok. Masing- masing kelompok empat orang. Meminta siswa untuk menyimak penjelasan guru lewat power point mengenai narasi, ciri-ciri narasi dan unsur-unsur yang terdapat dalam karangan narasi Menjelaskan nilai-nilai karakter Meminta siswa untuk mengamati tayangan video klip <i>Menjaring Matahari</i> Menampilkan media video klip <i>Menjaring Matahari</i> Meminta siswa menanggapi tayangan video yang baru saja disaksikan Meminta siswa menjelaskan unsur-unsur 			

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>narasi yang terdapat dalam tayangan video klip. Misalnya tentang fakta cerita (alur, latar, tokoh) dalam tayangan video klip;</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Meminta siswa untuk menyebutkan mencari tahu nilai kebaikan yang terdapat dalam dalam tayangan video tersebut; j. Mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran menulis dengan menanyakan pemahaman mereka tentang karangan narasi k. Menunjukkan sikap terbuka atas tanggapan siswa; l. Meminta siswa secara berkelompok membuat kerangka paragraf narasi bermuatan karakter. m. Meminta siswa menulis karangan narasi bermuatan karakter berdasarkan pengalaman mereka; <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertindak tenang sesuai dengan instruksi guru b. Menyimak penjelasan guru mengenai narasi, unsur-unsur narasi, ciri-ciri narasi dan nilai-nilai karakter; c. Mengamati tayangan video klip <i>Menjaring Matahari</i> dengan saksama; d. Menanggapi tayangan video klip berdasarkan pengamatan; e. Memberikan pendapat tentang fakta cerita yang terdapat dalam tayangan video klip; f. Memberikan pendapat mengenai unsur-unsur narasi yang terdapat dalam video klip “ <i>Menjaring Matahari</i>” g. Mengemukakan pendapat tentang nilai-nilai kebajikan atau karakter yang terdapat dalam video klip <i>Menjaring Matahari</i> tersebut; h. Berdiskusi dengan temannya mengemukakan pengetahuan mereka tentang narasi, unsur-unsur narasi, dan ciri-ciri narasi; i. Menentukan tema dan membuat kerangka paragraf narasi j. Menulis paragraf narasi bermuatan karakter dengan memperhatikan unsur-unsur narasi; k. Menulis karangan narasi berbuatan karakter berdasarkan pengalaman 			
--	---	--	--	--

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Guru: a. Melakukan evaluasi pembelajaran; b. Bersama melakukan reflektif pembelajaran; c. Membimbing siswa untuk membuat simpulan pembelajaran d. Mengumpulkan tugas siswa Siswa: a. Menyimak penjelasan guru; b. Melakukan reflektif pembelajaran; c. Membuat kesimpulan pembelajaran; d. Mengumpulkan tugas karangan.			
---	--	--	--	--

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan media video klip mulai dari tes awal, tiap siklus pembelajaran, dan tes akhir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang sesuai dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data dalam memecahkan masalah.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Pengolahan data menggunakan uji statistik dengan menggunakan penghitungan manual, Microsoft Excel dan SPSS 18. Data yang diperoleh merupakan hasil evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar terhadap media yang dirancang. Evaluasi proses (selama pelaksanaan pembelajaran) dilakukan dengan metode deskriptif analitis.

Selanjutnya adalah membahas data hasil kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan teknik Uji-t namun terlebih dahulu diawali dengan pengujian lain, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan uji nonparametrik, yaitu menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui keberartian perbedaan perlakuan pada dua buah sampel bebas yang diambil dari satu atau dua buah populasi.

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cara statistik digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari teknik pengukuran yang dikumpulkan dengan instrumen tes hasil belajar.

1. Uji Realibilitas Antarpenimbang

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata hasil penilaian tiga penilai.

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah

$$r_{tt} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

2. Uji normalitas data kedua kelompok dengan menggunakan uji chi-kuadrat.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi hasil tes.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 = banyaknya kelas interval dari daftar distribusi distribusi frekuensi

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi teoritis yang diharapkan.

Hipotesis yang diujinya adalah :

H_0 = data berasal dari distribusi normal

H_a = data tidak berasal dari distribusi normal.

Kriteria pengujiannya, yaitu:

Tolak

jika χ^2 hitung $< \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka terima H_0

jika χ^2 hitung $\geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka tolak H_0

Sudjana (1996:250)

Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

3. Uji homogenitas dua variabel melalui uji F. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varians, yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis yang diujikan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \text{variens populasi adalah identik}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 = \text{variens populasi adalah tidak identik}$$

Kriteria pengujiannya yaitu:

- jika $F \text{ hitung} < F_{(1/2\alpha)}(dk_1, dk_2)$ maka terima H_0
- jika $F \text{ hitung} \geq F_{(1/2\alpha)}(dk_1, dk_2)$ maka terima H_1

(Sudjana (1996:250))

4. Uji kesamaan dua rata-rata melalui t-tes. Jika data berdistribusi normal dengan jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan variansnya homogen, rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$t = \frac{X - Y}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian tetap sama yang membedakan adalah $dk = n_1 - 1$ atau n_2 data berdistribusi normal dengan $n_1 = n_2$ (Sugiyono, 2006:135).



Neneng Jubaedah, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bermuatan Karakter Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Dan Media Video Klip di SMA (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu